

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

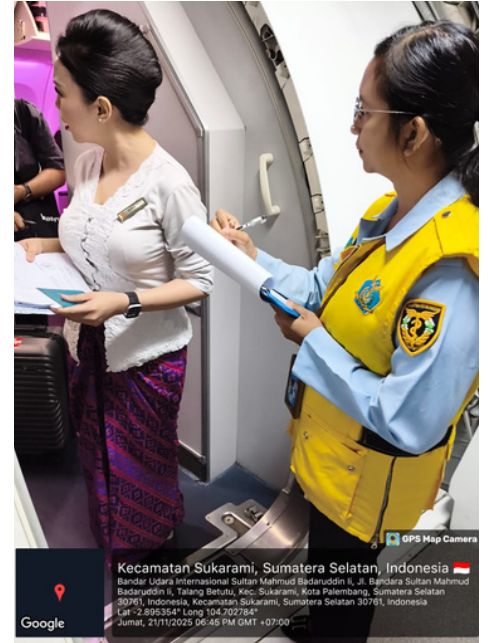
Kegiatan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode HPV DNA di BKK Kelas I Palembang

Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana



DAFTAR ISI BULETIN EPIDEMIOLOGI

MINGGU KE-47 TAHUN 2025



- 2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging
- 3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging
- 4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang
- 9 Kegiatan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode HPV DNA di BKK Kelas I Palembang

- 11 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana
- Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia
- 12
- 13 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang
- 14 Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang
- 15 Mulai 1 Oktober 2025, Deklarasi Kedatangan Penumpang Wajib Dilakukan melalui Aplikasi All Indonesia

PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-47 TAHUN 2025

NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Yunani, dan Polandia	22.299	71
2.	Legionellosis	Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, dan Korea Selatan	124	2
3.	MPox	China, Singapura, Thailand, Korea Selatan, dan Taiwan	124	2
4.	Penyakit Virus West Nile	Italia	1	0
5.	Polio	Chad dan Nigeria	7	0
6.	Listeriosis	Spanyol dan Taiwan	5	0
7.	Meningitis Meningokokus	Selandia Baru, Jepang, Spanyol, Korea Selatan, dan Australia	15	1
8.	Crimean Congo Haemorrhagic Fever	Afghanistan	62	20
9.	Avian Influenza A(H5N1)	Kamboja	1	1
10.	Demam Rift Valley	Senegal dan Mauritania	49	2
11.	Avian Influenza A(H5N5)	Amerika Serikat	1	0
12.	Penyakit Virus Marburg	Ethiopia	4	3
13.	Demam Lassa	Nigeria	11	1

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-47 TAHUN 2025

H5N1

Pada Minggu ke-46 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi & 1 kematian di Kamboja.

H9N2

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

COVID-19

Pada Minggu ke-46 terdapat penambahan 22.299 kasus konfirmasi dan 71 kematian. Tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak adalah Brasil, Yunani, dan Polandia.

MERS-CoV

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Legionellosis

Pada Minggu ke-43 s.d. 46 terjadi penambahan 124 kasus di 5 negara (Jepang, Spanyol, Taiwan, Australia, dan Korea Selatan).

Mpox

Pada Minggu ke-40 s.d. 46 terjadi penambahan 1.221 kasus konfirmasi di 37 negara dan 2 kematian di Republik Afrika Tengah dan RD Kongo.

**Penyakit
Virus Hanta**

Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Polio

Pada Minggu ke-46 terdapat penambahan 7 kasus konfirmasi Polio tipe cVDPV2 di Nigeria dan Chad.

**Meningitis
Meningokokus**

Pada Minggu ke-44 s.d. 46 terjadi penambahan 15 kasus konfirmasi di Selandia Baru, Jepang, Spanyol, Korea Selatan, dan Australia.

**Penyakit Virus
West Nile**

Pada Minggu ke-46 dilaporkan penambahan 1 kasus konfirmasi di Italia.

**Penyakit Virus
Marburg**

Pada Minggu ke-46 terjadi penambahan 4 kasus konfirmasi, 3 probable & 6 kematian di Ethiopia.

Demam Lassa

Pada Minggu ke-44 s.d. 46 terjadi penambahan 11 kasus konfirmasi dan 1 kematian di Nigeria.

**Crimean Congo
Haemorrhagic Fever**

Pada Minggu ke-34 s.d. 46 terdapat penambahan 62 kasus konfirmasi dan 20 kematian di Afghanistan.

Sumber: Tim Kerja Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI

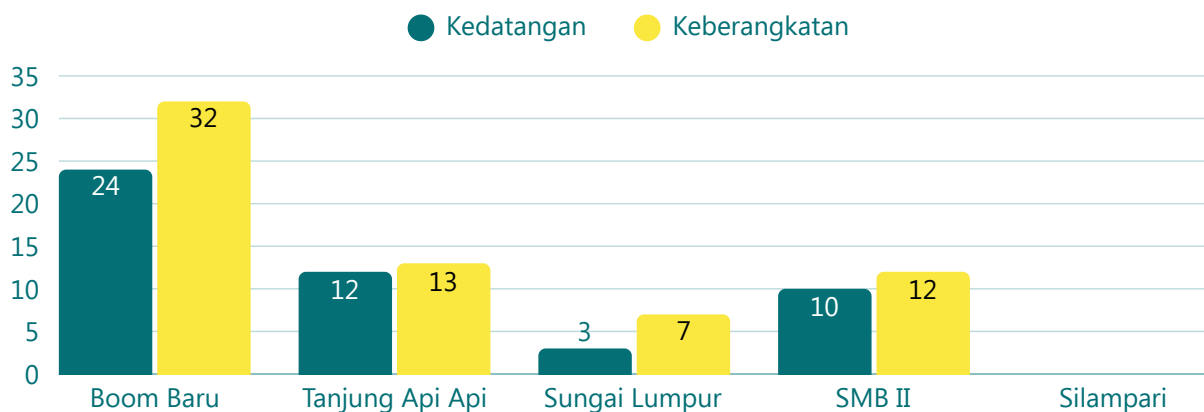
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-47 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-47, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 39 kedatangan kapal dan 10 kedatangan pesawat.

Lalu lintas kedatangan alat angkut tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru, dengan 24 kedatangan dan 32 keberangkatan kapal luar negeri.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Arab Saudi.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA



Singapura

Jumlah Kapal

11



Sri Lanka

Jumlah Kapal

1



China

Jumlah Kapal

5



India

Jumlah Kapal

1



Thailand

Jumlah Kapal

5



Malaysia

Jumlah Kapal
Jumlah Pesawat

13
9



Vietnam

Jumlah Kapal

3



Arab Saudi

Jumlah Pesawat

1



Bangladesh

Jumlah Kapal

2

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia (13 kapal dan 9 pesawat), atau sekitar 44% dari total kedatangan alat angkut dari luar negeri.

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

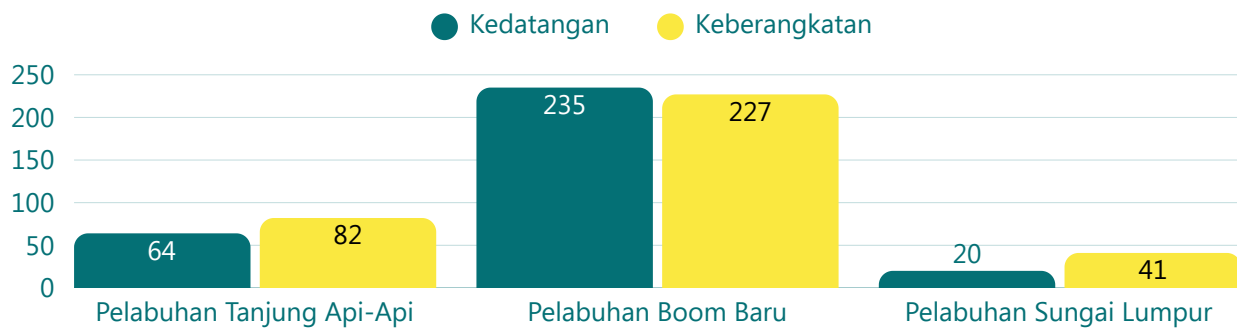
- Malaysia: Covid-19 (*update* Minggu ke-31)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-46), Legionellosis (*update* Minggu ke-45)
- China: MPox (*update* Minggu ke-46), Influenza A (H9N2) (*update* Minggu ke-45), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-38)

- Thailand: MPox (*update* Minggu ke-46)
- Vietnam: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-16), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-45)
- Bangladesh: Covid 19 (*update* Minggu ke-26)
- Sri Lanka: MPox (*update* Minggu ke-34)
- Arab Saudi: MERS (*update* Minggu ke-36), Covid-19 (*update* Minggu ke-25), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-11)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan (*crew*), maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

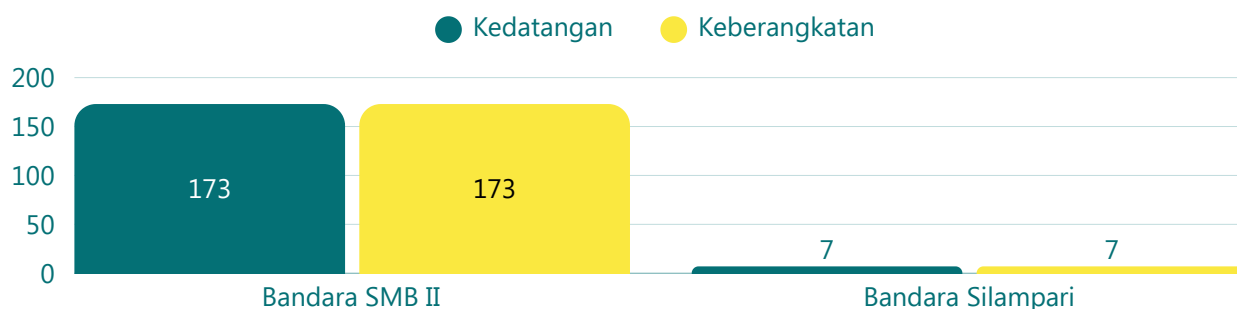
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-47 adalah sebanyak 669 kapal.

Jumlah kedatangan sebanyak 319 kapal, dan yang berangkat sebanyak 350 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-47 adalah sebanyak 360 pesawat.

Jumlah kedatangan sebanyak 180 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

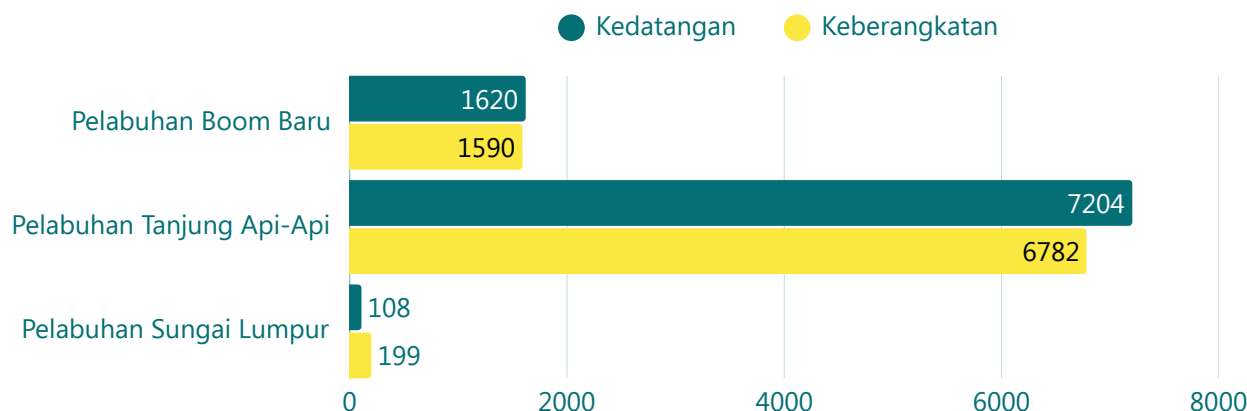
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-47 TAHUN 2025

OLEH: DR. AMELIA, M.KES, AMRULLAH ALWI, SKM & SUBIANTORO, SKM, M.KES

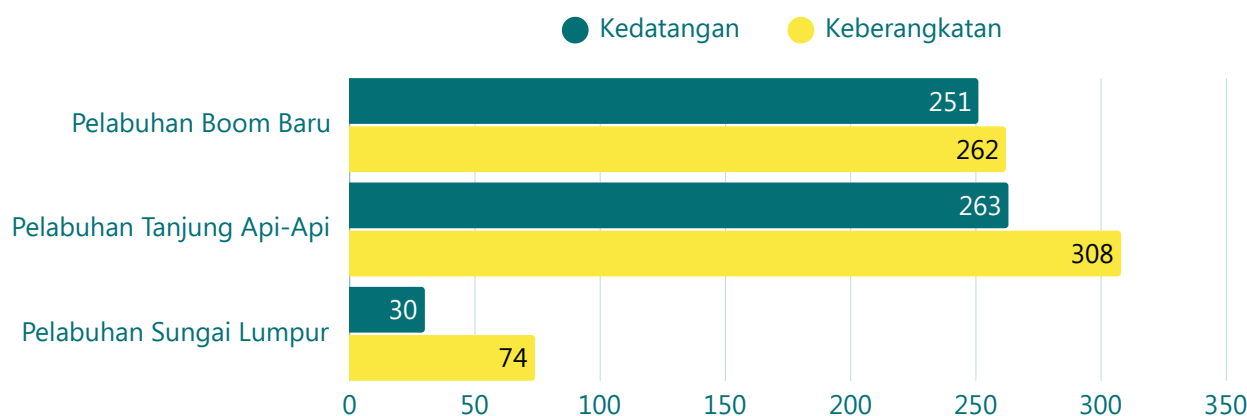
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-47 berjumlah 17.503 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 8.932 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 8.571 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

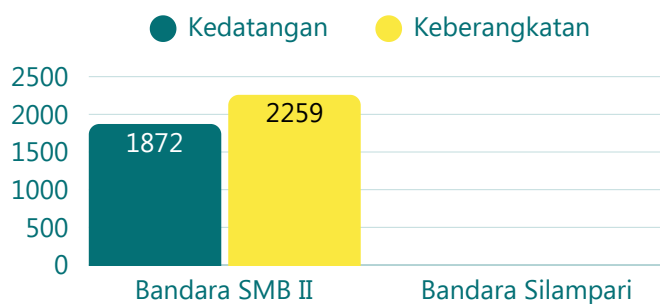
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-47 tercatat sebanyak 1.188 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-47 TAHUN 2025

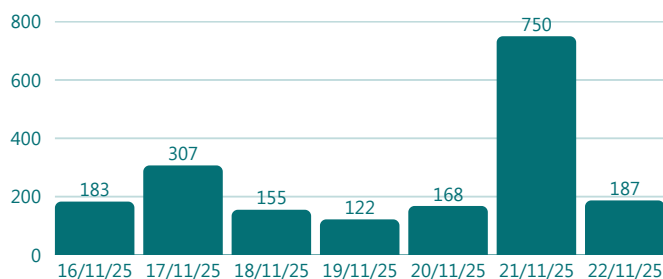
OLEH: SYAHRIAL AD, SKM, NOVATRIA, SKM, MKM & MERRY NATALIA PANJAITAN, M.KES

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



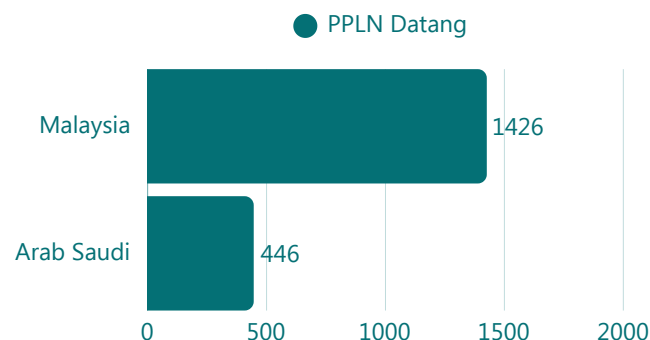
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-47, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 1.872 orang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

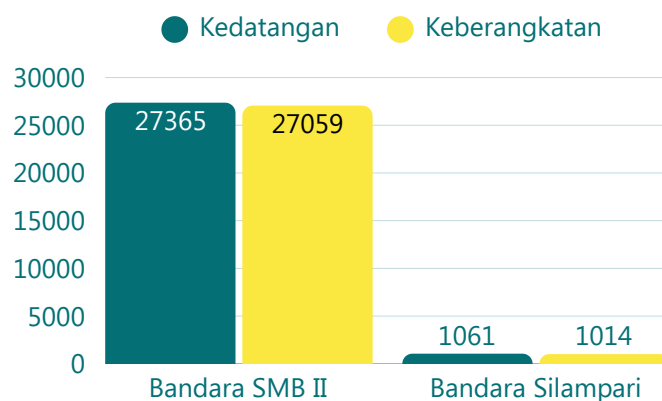
Kedatangan PPLN tertinggi tercatat pada Jumat, 21 November 2025, dengan jumlah 750 orang, seiring kedatangan 3 penerbangan internasional (Arab Saudi & Malaysia).



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu 1.426 orang atau sekitar 76% dari total PPLN yang datang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan, pada Minggu ke-47 mencapai 56.499 orang, dengan rincian 28.426 orang datang dan 28.073 orang berangkat.

KEGIATAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM METODE HPV DNA DI BKK KELAS I PALEMBANG

11 NOVEMBER 2025

OLEH: DR. NENI KARNANI, M.KES

Kanker leher rahim menduduki urutan keempat angka kesakitan tertinggi pada perempuan di dunia. Kanker leher rahim merupakan kanker serviks yang paling umum di negara-negara berkembang dan disebabkan oleh infeksi virus *Human Papilloma Virus* (HPV) sub tipe onkogenik, terutama sub tipe 16 dan 18. Secara global, diperkirakan terdapat 661.044 kasus baru dan 348.186 kematian akibat kanker leher rahim pada tahun 2022.

Di Indonesia, kanker leher rahim merupakan kanker yang paling sering terjadi pada perempuan setelah kanker payudara. *International Agency for Research on Cancer* (IARC) mengestimasi terdapat 120.940 kasus selama lima tahun terakhir, serta 36.964 kasus baru dengan 20.708 kematian akibat kanker leher rahim pada tahun 2022 di Indonesia.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan berperan dalam mempromosikan kegiatan deteksi dini kanker leher rahim menggunakan metode HPV DNA sebagai salah satu upaya percepatan pencapaian target program deteksi dini kanker leher rahim.

TUJUAN

Menurunkan angka kejadian dan kematian akibat kanker leher rahim pada komunitas dan masyarakat di sekitar wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang.

Tujuan Khusus:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker leher rahim.
2. Mendeteksi keberadaan virus HPV risiko tinggi pada sasaran *skrining* secara akurat.
3. Menyediakan layanan *skrining* HPV DNA yang mudah diakses oleh masyarakat.
4. Melakukan penatalaksanaan dan rujukan dini bagi peserta dengan hasil positif HPV DNA.

PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan bekerja sama dengan fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Puskesmas Boombaru dan Puskesmas Sukarami. Kegiatan dilakukan sebanyak empat kali, yaitu satu kali di Pelabuhan Boom Baru, satu kali di Bandara Internasional SMB II, dan dua kali di Kantor Induk BKK Kelas I Palembang.

PESERTA

Peserta kegiatan ini terdiri atas pegawai, Dharma Wanita, *stakeholder*, dan masyarakat di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Jumlah peserta sebanyak 89 orang, namun yang memenuhi syarat untuk dilakukan pemeriksaan HPV DNA sebanyak 55 orang.

Distribusi Peserta Skrining HPV DNA

Lokasi	Jumlah
Pelabuhan Boom Baru	2
Bandara Internasional SMB II	13
Kantor Induk	40

Sumber: Data Kegiatan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim

METODE PEMERIKSAAN

Deteksi dini kanker leher rahim menggunakan metode HPV DNA dilakukan bekerja sama dengan Puskesmas Boombaru dan Puskesmas Sukarami. Pengambilan spesimen cairan serviks dilakukan oleh tenaga kesehatan (*provider sampling*) melalui swab serviks. Pada metode *provider sampling*, pemeriksaan dilakukan dengan pendekatan *co-testing* HPV DNA dan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), di mana dokter atau bidan di puskesmas mengambil spesimen HPV DNA dan melanjutkan dengan pemeriksaan IVA dalam satu kali kunjungan.

Kegiatan diawali dengan proses registrasi peserta dan pemberian penyuluhan singkat mengenai HPV, risiko kanker serviks, dan manfaat pemeriksaan HPV DNA. Setelah itu, peserta diarahkan ke lokasi pengambilan sampel. Pengambilan sampel dilakukan oleh petugas kesehatan dari Puskesmas Boombaru dan Sukarami dengan tetap memperhatikan standar operasional prosedur (SOP), serta menjaga privasi dan kenyamanan peserta.

Sampel yang telah terkumpul kemudian dipersiapkan untuk dikirim ke laboratorium pemeriksaan HPV DNA. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung lancar berkat koordinasi yang baik antara petugas BKK Kelas I Palembang, Puskesmas Sukarami, *stakeholder*, dan masyarakat setempat. Sampel yang diambil oleh tim puskesmas kemudian dikirim ke Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat untuk pemeriksaan lebih lanjut.

Kegiatan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode HPV DNA di BKK Kelas I Palembang dapat terlaksana berkat kerja sama yang baik antara BKK Kelas I Palembang dan petugas kesehatan dari Puskesmas Boombaru serta Puskesmas Sukarami, yang telah memberikan dukungan teknis dalam proses pengambilan sampel.



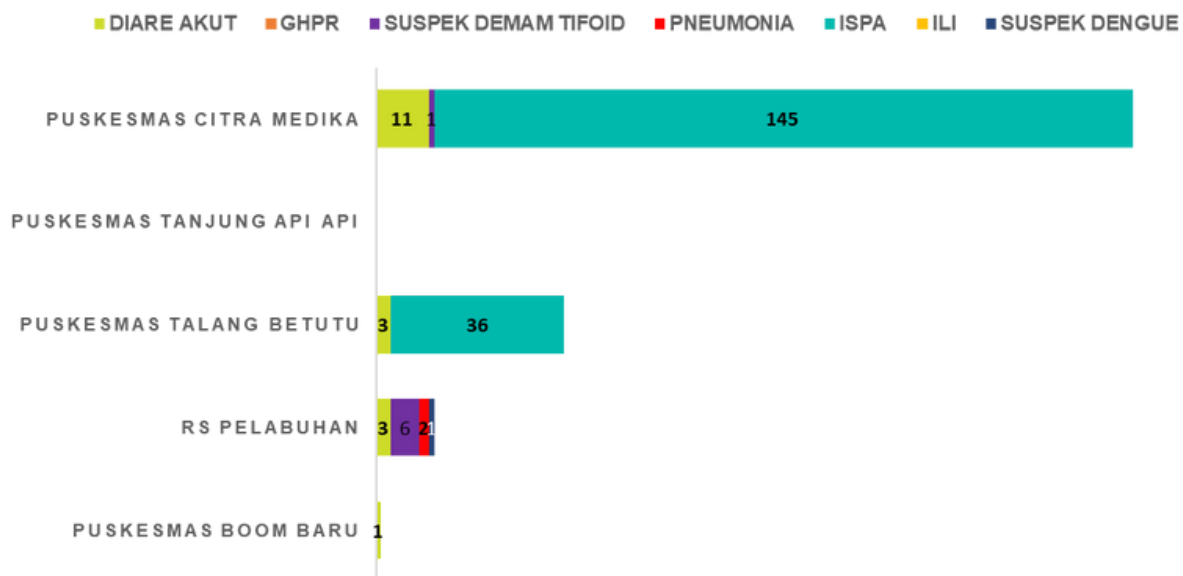
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-47 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari fasyankes di wilayah *buffer* BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-47 Tahun 2025:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-47 menunjukkan adanya penambahan jumlah kasus penyakit menular dibandingkan minggu sebelumnya. Pada minggu ini tercatat 209 kasus, meningkat dari 208 kasus pada minggu sebelumnya.

Penyakit ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 181 kasus. Rinciannya, Puskesmas Citra Medika melaporkan 145 kasus, & Puskesmas Talang Betutu 36 kasus. Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika.

SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

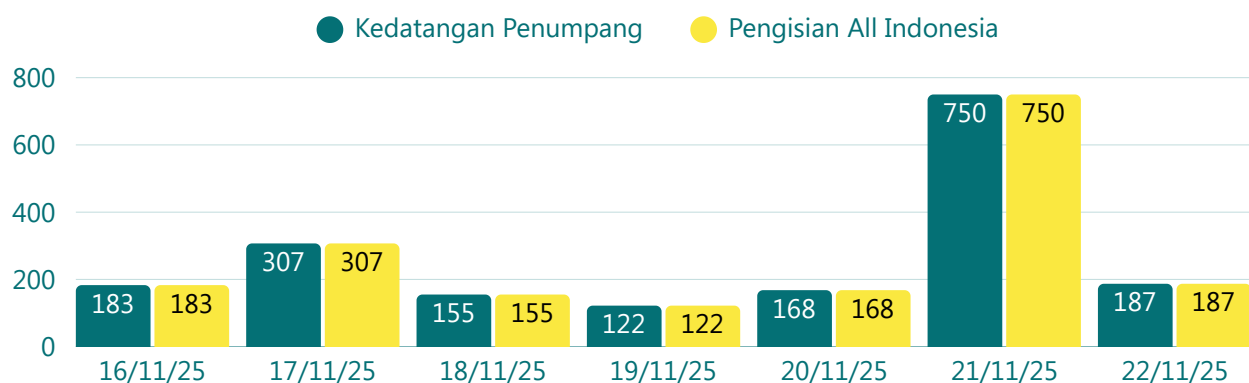
MINGGU KE-47 TAHUN 2025

OLEH: RUDY R, SKM, M.KES



Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-47, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 1.872 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

- Status Merah (bergejala): 1 orang
- Status Oranye (memiliki riwayat kontak, tetapi tidak bergejala): -
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 1 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 1.870 orang

Beberapa gejala yang ditemukan berdasarkan hasil verifikasi petugas adalah sebagai berikut:

- Batuk: 1 orang

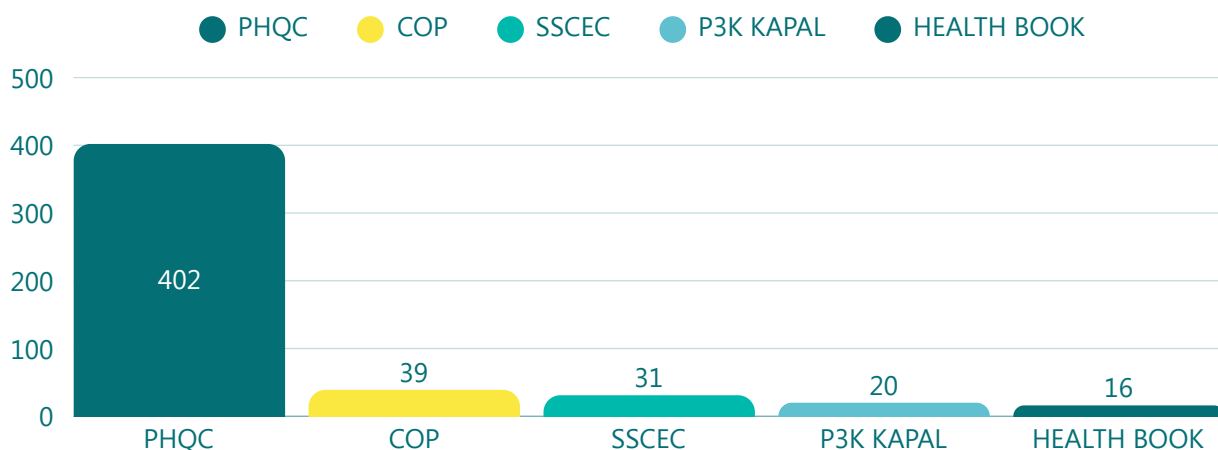
Hasil verifikasi terhadap 1 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan tidak ditemukan gejala yang mengarah pada penyakit infeksi emerging, termasuk suhu tubuh di atas 37,5 °C.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-47 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & SRI SETIAWATI, SKM, M.EPID

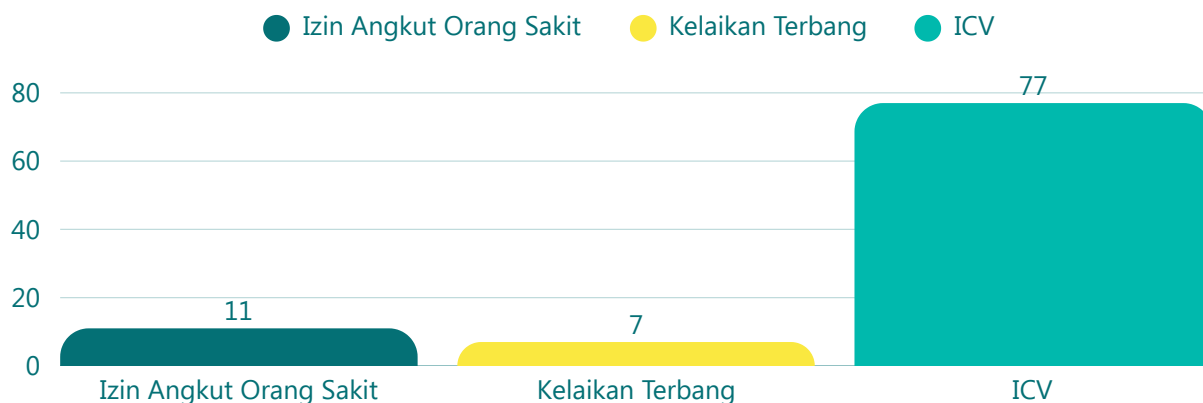
PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 402 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

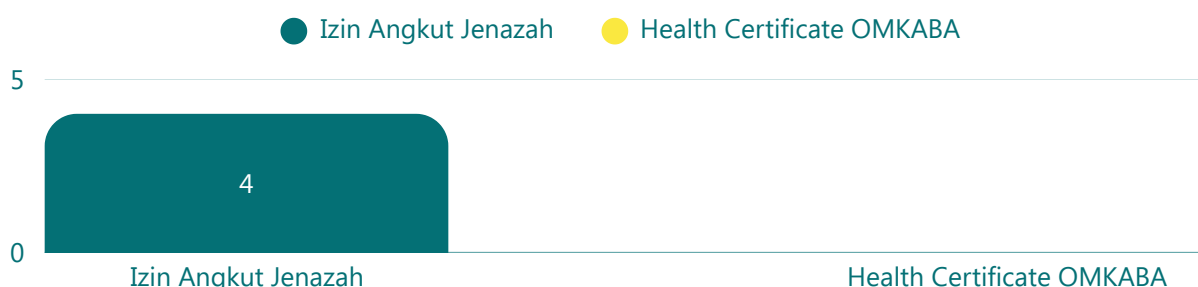
Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 77 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-47 TAHUN 2025

OLEH: DWI HASTUTI, SKM & NELLY YUNIARTI

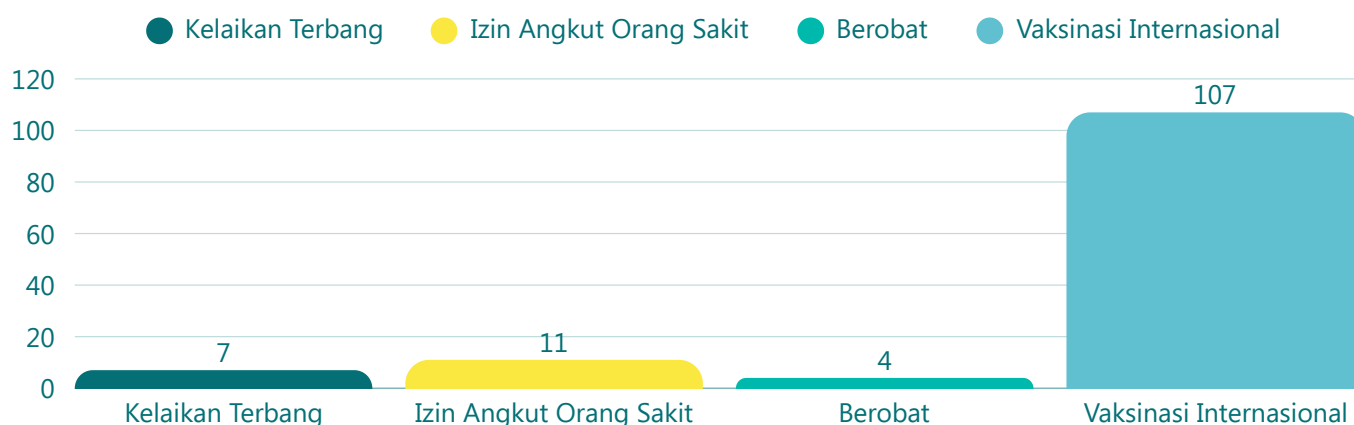
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekerantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-47, terdapat 3 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II Palembang & 1 Pengawasan di Pelabuhan Tanjung Api Api. Jenazah yang diawasi bukan karena penyakit menular.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 129 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada layanan vaksinasi internasional.

MULAI 1 OKTOBER, DEKLARASI KEDATANGAN PENUMPANG WAJIB DILAKUKAN MELALUI APLIKASI ALL INDONESIA



Pemerintah Republik Indonesia secara resmi meluncurkan **Aplikasi All Indonesia** sebagai sistem deklarasi kedatangan penumpang internasional yang terpadu dan menjadi satu-satunya sistem yang berlaku di seluruh bandara dan pelabuhan di Indonesia. Mulai 1 Oktober 2025, setiap penumpang yang tiba dari luar negeri diwajibkan mengisi deklarasi kedatangan melalui aplikasi ini.

All Indonesia merupakan integrasi layanan deklarasi keimigrasian, kepabeanan, kesehatan, dan kekarantinaan dalam satu aplikasi yang tersedia dalam bentuk **web** (allindonesia.imigrasi.go.id) maupun **aplikasi mobile** yang dapat diunduh melalui *Google Play Store* dan *App Store*. Aplikasi ini dapat diisi sejak tiga hari sebelum kedatangan.

All Indonesia dirancang untuk menyederhanakan prosedur kedatangan, meningkatkan kenyamanan, serta memberikan pengalaman perjalanan yang lebih cepat, aman, dan efisien bagi seluruh penumpang.

PENANGANAN HASIL SKRINING BERDASARKAN DATA ALL INDONESIA

Kriteria Risiko:



Bergejala: pemeriksaan lanjutan, pengambilan spesimen dan/atau Rujuk Faskes



dari daerah terjangkit, tidak bergejala: penilaian risiko, edukasi, lanjut perjalanan, edukasi, pemantauan mandiri



Bukan dari daerah terjangkit, tidak bergejala, tidak ada Riwayat Kontak: melanjutkan perjalanan (Prokes dan PHBS)

Scan All Indonesia Here



Penumpang dapat mengisi sejak **3 hari sebelum tiba** di Indonesia

KESIMPULAN

MINGGU KE-47 TAHUN 2025

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-47 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 49 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri atas 12 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-API, 24 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 3 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, dan 10 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia, yaitu sebanyak 22 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-47 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 79.321 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 29.237 orang, dengan 1.872 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.881 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-47 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat lima penyakit potensial KLB, yaitu diare akut, pneumonia, suspek demam tifoid, ISPA, dan suspek dengue, dengan total 209 kasus.

4

Penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dan Surat Keterangan Kelaikan Terbang dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-47 TAHUN 2025

1

Seluruh pegawai BKK Kelas I Palembang diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan di pintu masuk negara terhadap faktor risiko kesehatan melalui surveilans aktif, baik dengan memantau tanda dan gejala klinis pelaku perjalanan maupun dengan melakukan pengawasan ketat terhadap alat angkut yang datang dari luar negeri.

2

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

3

Peningkatan koordinasi dan kerja sama antarlembaga (*Customs, Immigration, dan Quarantine*) perlu dilakukan dalam rangka implementasi All Indonesia bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang, serta untuk memperketat pengawasan dan tindak lanjut terhadap penumpang dengan gejala (status merah). Petugas BKK Kelas I Palembang secara aktif memantau dashboard untuk melihat status penumpang yang telah mengisi data All Indonesia sebelum tiba di bandara kedatangan.

4

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-47, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di beberapa fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika dan Puskesmas Talang Betutu diimbau untuk meningkatkan kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

5

Perlu dilakukan kegiatan *skrining* HPV DNA secara rutin dan berkala (setiap lima tahun) sesuai rekomendasi WHO untuk menjaga cakupan deteksi dini. Selain itu, perlu juga dilakukan sosialisasi dan edukasi secara intensif kepada masyarakat untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi dalam kegiatan *skrining*.

BULETIN EPIDEMIOLOGI

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I PALEMBANG
EDISI MINGGU KE-47 | 16 S.D. 22 NOVEMBER 2025

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes

Kontributor:
dr. Neni Karnani, M.Kes
dr. Amelia, M.Kes
Merry Natalia Panjaitan, M.Kes
Amrullah Alwi, SKM
Syahrial AD, SKM
Novatria, SKM, MKM
Dwi Hastuti, SKM
Nelly Yuniarti
Sri Setiawati, SKM, M.Epid
Subiantoro, SKM, M.Kes

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.





Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)